

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERTUMBUHAN EKONOMI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik dapat menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya, terampil dalam menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi, serta cara mengatasinya. Dengan demikian, akan terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Sedangkan Simon Kuznets menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah keadaan dimana suatu negara mampu meningkatkan output (hasil produksi ekonomi) berdasarkan kemajuan teknologi yang diiringi dengan penyesuaian ideologi. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka semakin cepat proses penambahan output wilayah, sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik. Dengan diketahuinya sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, akan dapat ditentukan sektor prioritas pembangunan.

Hal ini menunjukkan adanya tiga komponen yang berkaitan satu sama lain dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu peningkatan produksi negara, kemajuan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, dan penyesuaian ideologi yang terbuka dalam menerima teknologi baru.



Pelabuhan. Sumber: Shutterstock

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori dibangun berdasarkan pengalaman empiris, sehingga teori dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi dan membuat suatu kebijakan. Terdapat beberapa teori yang dikemukakan beberapa ahli untuk mengungkapkan konsep pertumbuhan ekonomi, secara umum teori tersebut sebagai berikut.

a. Teori Klasik:

1) Adam Smith

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

2) David Ricardo

Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemandegan (*stationary state*). Teori David Ricardo ini dituangkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political and Taxation*.

b. Teori Neo Klasik

1) Teori Joseph Schumpeter

Pertumbuhan ekonomi suatu negara terjadi jika para pengusaha mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya

2) Teori Robert M. Solow

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow, penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

3) Teori Harrod Domar

Teori ini beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan

modal tersebut. Teori ini juga membahas tentang pendapatan nasional dan kesempatan kerja

c. Teori Historis

1) Teori Friederich List

Menurut Friederich List, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dilihat dari teknik produksi sebagai sumber penghidupan. Tahapan terdiri dari:

- a) Masa berburu dan mengembara
- b) Masa berternak dan bertani
- c) Masa bertani dan kerajinan
- d) Masa industri dan perdagangan.

2) Teori Bruno Hildebrand

Perkembangan ekonomi ditinjau dari cara pertukaran yang digunakan dalam masyarakat. Tahapan terdiri dari:

- a) Masa pertukaran dengan barter (natura)
- b) Masa pertukaran dengan uang
- c) Masa pertukaran dengan kredit.

3) Teori Karl Bucher

Perkembangan ekonomi ditinjau dari jarak antara produsen dengan konsumen. Tahapan ini terdiri dari:

- a) Rumah tangga tertutup
- b) Rumah tangga kota
- c) Rumah tangga bangsa
- d) Rumah tangga dunia

4) Teori Warner Sombart

a) Zaman Perekonomian Tertutup

Pada masa ini, semua kegiatan manusia hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang atau jasa.

b) Zaman Kerajinan dan Pertukangan

Pada masa ini, kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif akibat perkembangan peradaban. Peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian kerja ini menimbulkan pertukaran barang dan jasa. Pertukaran barang dan jasa pada masa ini belum didasari oleh tujuan untuk mencari keuntungan, namun semata-mata untuk saling memenuhi kebutuhan.

Masa kerajinan dan pertukangan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Meningkatnya kebutuhan manusia
- Adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian
- Timbulnya pertukaran barang dan jasa
- Pertukaran belum didasari *profit motive*

c) Zaman Kapitalis.

Bibit-bibit kapitalis sudah mulai muncul dalam kegiatan perekonomian. Kaum kapitalis sudah mulai menguasai organisasi perekonomian:

(1) Zaman Kapitalis Purba

Ditandai oleh ciri-ciri:

- perekonomian dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup sendiri;

- hubungan masyarakat bersifat kekeluargaan dan terikat adat istiadat;
- kehidupan ekonomi masih bersifat statis
- kehidupan ekonomi tergantung sektor pertanian.

(2) Zaman Kapitalis Madya (*Fruh Kapitalis*)

Ditandai oleh ciri-ciri:

- tujuan kegiatan ekonomi mencari keuntungan;
- hubungan masyarakat bebas;
- muncul sifat individu;
- kehidupan ekonomi berjalan dinamis;
- muncul jenis pekerjaan baru, misalnya pedagang;
- produksi berdasarkan pesanan;
- sudah dipergunakan uang sebagai alat tukar.

(3) Zaman Kapitalis Raya (*Hoch Kapitalis*)

Ditandai dengan:

- tumbuh kaum kapitalis yang memiliki faktor-faktor produksi;
- produksi dilakukan secara massal dengan alat-alat modern;
- timbul monopoli dan persaingan tidak sehat;
- terjadi eksploitasi terhadap buruh oleh majikan.

(4) Zaman Kapitalis Akhir (*Spat Kapitalis*)

Ditandai oleh ciri-ciri:

- muncul usaha untuk lebih mementingkan kesejahteraan bersama daripada kepentingan individu secara adil;
- campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi;
- hilangnya para majikan besar.

5) Teori Pertumbuhan Ekonomi-Modern

Walt Whitman Rostow dalam buku '*The Stages of Economic Growth*' berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dibagi menjadi 5 tahap:

a) Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*)

Pada tahap ini masyarakat masih sangat sederhana. Kegiatan produksi hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak menggunakan teknologi yang modern, hanya menggunakan alat-alat sederhana dan tidak ada pembagian kerja.

b) Pra-Lepas Landas (*The Pre-Condition for Take Off*)

Merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi. Sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri.

c) Lepas Landas (*The Take Off*)

Merupakan interval waktu yang diperlukan untuk mendobrak penghalang-penghambat pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Kekuatan-kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi diperluas. Tingkat investasi yang efektif dan tingkat produksi dapat meningkat. Investasi efektif serta tabungan yang bersifat produktif meningkat atau lebih dari jumlah pendapatan nasional. Industri-industri baru berkembang dengan cepat dan industri yang sudah ada mengalami ekspansi dengan cepat.

d) Dorongan Menuju Kedewasaan (*The Drive to Maturity*)

Merupakan perkembangan terus menerus dimana perekonomian tumbuh secara teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern. Investasi efektif serta tabungan meningkat dari 10 % hingga 20 % dari pendapatan nasional dan investasi ini berlangsung secara cepat. *Output* dapat melampaui pertambahan jumlah penduduk. Barang-barang yang dulunya diimpor, kini sudah dapat dihasilkan sendiri. Tingkat perekonomian menunjukkan kapasitas bergerak melampaui kekuatan industri pada masa take off dengan penerapan teknologi modern.

e) Konsumsi Tinggi

Sektor-sektor industri merupakan sektor yang memimpin (*leading sector*) bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa. Pendapatan riil per kapita selalu meningkat sehingga sebagian besar masyarakat mencapai tingkat konsumsi yang melampaui kebutuhan bahan pangan dasar, sandang, dan pangan. Kesempatan kerja penuh sehingga pendapatan nasional tinggi. Pendapatan nasional yang tinggi dapat memenuhi tingkat konsumsi tinggi

3. Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai patokan yang melihat kemajuan suatu negara dan bagaimana hasil dari pembangunan yang dilakukan selama periode tersebut. Jika pembangunan yang dilakukan pemerintah berhasil dengan efektif, maka akan terlihat pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, *Gross National Product* (GNP) atau *Gross Domestic Product* (GDP) tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya, atau dapat dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$PE = \frac{GNP \text{ th sekarang} - GNP \text{ th yg lalu}}{GNP \text{ th yg lalu}} \times 100\%$$

Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi, terlebih dahulu harus diketahui nilai GNP atau GDP selama periode tertentu. Guna memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penghitungan pertumbuhan ekonomi, dapat ditunjukkan contoh kasus seperti berikut.

Contoh kasus:

GDP Negara X tahun 2018 adalah US\$160 miliar dan nilai GDP tahun 2019 adalah US\$168 miliar.

Dengan demikian pertumbuhan ekonomi yang dicapai negara X adalah

Pembahasan:

Diperoleh informasi nilai GDP Negara X tahun 2018 adalah US\$160 miliar dan nilai GDP tahun 2019 adalah US\$168 miliar.

Sehingga, besar nilai pertumbuhan ekonomi negara yang dicapai adalah....

$$PE = \frac{GDP_{2019} - GDP_{2018}}{GDP_{2018}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 & \text{GDP}_{2018} \\
 &= \frac{168\text{M}-160\text{M}}{160\text{M}} \times 100\% \\
 &= 0,05 \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Jadi tingkat Pertumbuhan Ekonomi Negara X tahun 2019 adalah sebesar 5%.

Sebagai ilustrasi kalian dapat memperhatikan gambaran pertumbuhan ekonomi Indonesia berikut ini:



Tingkat Pertumbuhan Triwulan Kedua 2020. (BPS)

Dapatkan kalian membuat kesimpulan dari grafik di atas? Menurut pendapatmu, mengapa hal tersebut dapat terjadi?

C. Rangkuman

Selamat, Anda telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran I. Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa diambil yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Klasik, Teori Neoklasik, Teori Historis
3. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, *Gross National Product* (GNP) atau *Gross Domestic Product* (GDP) tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya

D. Penugasan Mandiri

Carilah informasi tentang kondisi ekonomi suatu negara, termasuk ke dalam pertumbuhan ekonomi manakah negara tersebut berdasarkan salah satu teori pertumbuhan ekonomi, berikan penjelasan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Latihan Soal

1. Tujuan utama adanya perhitungan pertumbuhan ekonomi adalah ...
 - A. Meningkatkan inflasi
 - B. Melihat kemajuan kondisi perekonomian
 - C. Memakmurkan negara
 - D. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - E. Mengurangi pengangguran
2. Penghitungan pertumbuhan ekonomi sangat bermanfaat bagi perekonomian suatu negara. Salah satu manfaatnya adalah ...
 - A. Digunakan untuk mengukur hasil pembangunan nasional
 - B. Menunjukkan peningkatan kualitas masyarakat
 - C. Digunakan sebagai alat ukur kualitas tenaga kerja suatu negara
 - D. Digunakan untuk menggambarkan ketimpangan ekonomi
 - E. Menggambarkan tingkat pemerataan pendapatan masyarakat
3. Informasi survei suatu daerah sebagai berikut
 - 1) kenaikan pendapatan daerah tersebut menduduki urutan ke tiga dari delapan daerah
 - 2) kenaikan pendapatan perkapita yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya
 - 3) Peningkatan kemakmuran mulai dirasakan oleh masyarakat
 - 4) terjadi perubahan struktur ekonomi dimasyarakatBerdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk ciri-ciri pertumbuhan ekonomi adalah...
 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
 - E. 3) dan 4)
4. Menurut pendapat Frederick List pertumbuhan perekonomian dapat diukur berdasarkan perkembangan....
 - A. Peradaban masyarakat
 - B. Sarana tukar menukar (*medium of exchange*)
 - C. Teknik produksi
 - D. Sarana distribusi
 - E. Pasar
5. Di bawah ini yang bukan merupakan tahap-tahap dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat yang menurut Karl Bucher, yaitu rumah tangga ...
 - A. Dunia
 - B. Bangsa
 - C. Tertutup
 - D. Kota
 - E. Internasional
6. Aspek tabungan dan investasi adalah sebuah instrumen penting dalam penentu utama adanya pertumbuhan ekonomi. Pendapat tersebut dikemukakan oleh ...
 - A. Fredrich List
 - B. Werner Sombart
 - C. Robert Sollow
 - D. Max Weber
 - E. Harrod-Domar
7. Pertumbuhan ekonomi menurut aliran Historis yaitu tukar menukar:

- 1) Secara innatura
 - 2) Dengan perantara uang
 - 3) Dengan menggunakan kartu kredit
- Pendapat di atas, dikemukakan oleh
- A. Max Weber
 - B. Frederick List
 - C. Gustav Von Schmoller
 - D. Bruno Hildebrand
 - E. Werner Sombart
8. Menurut Walt Whitman Rostow, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa akan melalui tahap-tahap...
- A. rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, rumah tangga dunia
 - B. berburu dan mengembara, pertanian dan kerajinan, perniagaan, industri dan perdagangan
 - C. pertukaran secara barter, pertukaran dengan perantara uang, pertukaran dengan kredit
 - D. tradisional, transisi, lepas landas, kematangan, konsumsi tinggi
 - E. pra-kapitalis, kapitalis madya, kapitalis raya
9. Berikut data Produk Domestik Bruto (PDB) Negara Semesta periode tahun 2014-2017:

No.	Tahun	PDB
1.	2014	Rp890 triliun
2.	2015	Rp920 triliun
3.	2016	Rp895 triliun
4.	2017	Rp925 triliun

- Dari tabel tersebut, laju pertumbuhan ekonomi tahun 2016-2017 adalah
- A. 3,35%
 - B. 3,40%
 - C. 3,47%
 - D. 3,84%
 - E. 4,00%
10. Berikut ini GNP Negara Y:
- GNP tahun 2008 Rp12.500 M
 - GNP tahun 2009 Rp13.250 M
 - GNP tahun 2010 Rp14.850 M
- Berapa besar pertumbuhan ekonomi Negara Y tahun 2009 ?
- A. 5,6 %
 - B. 6 %
 - C. 8 %
 - D. 10,7 %
 - E. 12 %

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan peserta didik dapat menganalisis konsep pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya, terampil dalam menyajikan hasil temuan permasalahan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Definisi Pembangunan Ekonomi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran 1. Sekarang kalian masuk ke Kegiatan Pembelajaran 2, di sini kalian akan mempelajari tentang Pembangunan Ekonomi. Selamat Belajar!

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Menurut Michael Todaro dalam Suryana (2010), pembangunan diartikan sebagai proses dimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental yang terbiasa, dan lembaga nasional termasuk pula percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan, dan pemberantasan kemiskinan absolut.



Tingginya urbanisasi telah merangsang pembangunan ekonomi. Ini menjadi alasan penting yang mendesak kebijakan pemerintah pusat untuk membuat reorientasi perkotaan. (www.designboom.com)

2. Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno (2011), pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Perbedaan antara keduanya adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya penambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, sosial, dan teknik.

Perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> • Ditandai dengan kenaikan GNP = <i>Gross National Product</i>, tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi. • Tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi. • Dengan memperhatikan pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Indikator Pembangunan Ekonomi

Indikator telah terjadinya pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:

- Terjadinya peningkatan pendapatan nasional
- Terjadinya Peningkatan Produk Nasional (PNB)
- Terbukanya kesempatan kerja
- Perekonomian stabil
- Surplus neraca pembayaran luar negeri
- Distribusi pendapatan merata

4. Tahapan Pembangunan Ekonomi

Secara umum, negara melalui tiga tahapan pembangunan ekonomi sebagai berikut:

1. Tahap Pertanian (Agraris). Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja dalam bidang pertanian.
2. Tahap Manufaktur (Industri). Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja di bidang industri.
3. Tahap Ketiga (Bidang Jasa). Pada tahap ini terjadi perpindahan tenaga kerja ke sektor jasa.

5. Masalah Pembangunan Ekonomi

Berikut ini adalah penjabaran dari beberapa masalah pembangunan ekonomi:

a. Kemiskinan

Herlan Firmansyah (2016) menyatakan bahwa kemiskinan seringkali menjadi masalah yang tidak pernah terselesaikan dalam setiap tahapan pembangunan ekonomi negara berkembang.

Hal tersebut diakibatkan adanya siklus yang terjadi secara berulang dan sulit terselesaikan, yang sering diistilahkan dengan lingkaran kemiskinan yang merupakan serangkaian kekuatan yang saling mempengaruhi secara sedemikian rupa, sehingga menimbulkan keadaan dimana suatu negara akan tetap miskin dan akan tetap mengalami banyak kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi.



Kemiskinan yang Dirasakan Masyarakat - Ilustrasi - Antara

b. Pengangguran

Menurut Edy Hermansyah, masalah pengangguran telah menjadi momok yang begitu menakutkan, khususnya di negara-negara berkembang seperti di Indonesia.

Pengangguran bisa menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran yang dicapainya. Hal ini terjadi karena pengangguran bisa menyebabkan pendapatan nasional riil (nyata) yang dicapai masyarakat akan lebih rendah dari pada pendapan potensial (pendapatan yang seharusnya).

Adanya pengangguran akan menyebabkan daya beli masyarakat berkurang, sehingga permintaan terhadap barang-barang hasil produksi juga akan berkurang. Keadaan demikian tidak merangsang kalangan investor untuk melakukan perluasan atau pendirian industri baru. Dengan demikian, tingkat investasi menurun sehingga pertumbuhan ekonomi pun tidak akan terpacu.



Ilustrasi Pencari Kerja. Dampak dari Covid-19, jumlah pengangguran pada 2020 diprediksi meningkat hingga 4,22 juta orang. (F Dalil Harahap/Batam Pos)

c. Ketimpangan dalam distribusi pendapatan

Leni Permana (2009) menyatakan bahwa masalah kemiskinan seringkali dihubungkan dengan masalah ketidakmerataan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus tidak selalu dapat mengurangi tingkat kemiskinan atau pertumbuhan ekonomi tidak berkorelasi positif dengan distribusi pendapatan.

Ketimpangan distribusi pendapatan membuat jurang si kaya dan si miskin semakin curam yang mengakibatkan terjadinya kecemburuan sosial dan berpotensi untuk memicu terjadinya berbagai tindak kriminal.

Ketimpangan dapat disebabkan oleh ketidaksetaraan Sumber Daya Alam (SDA), keahlian, bakat, dan kapital (sistem ekonomi dimana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam ekonomi pasar, pemilik modal dalam melakukan usahanya berusaha untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya), serta strategi pembangunan yang tidak tepat yang berorientasi pada pertumbuhan.



- d. Tingginya angka pertumbuhan penduduk
Tingginya angka pertumbuhan penduduk disebabkan karena tingginya angka kelahiran di suatu negara, tingginya angka kelahiran disebabkan karena pada saat ini banyaknya atau maraknya pernikahan dini yang mengakibatkan kehamilan dini pula. Banyak pula orang-orang yang beranggapan bahwa banyak anak banyak rezeki, dan ada pula yang beranggapan bahwa penerus dalam sebuah keluarga adalah anak laki-laki, sehingga apabila dalam pernikahannya belum memiliki anak laki-laki maka mereka akan berusaha sampai mendapatkan anak laki-laki.



Kepadatan Penduduk. Ilustrasi Jabar ekspres online

6. Strategi Pembangunan Ekonomi

Seperti kita ketahui bersama bahwa salah satu tujuan penting perencanaan ekonomi di negara sedang berkembang termasuk di Indonesia adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan pertumbuhan tersebut, negara perlu meningkatkan laju pembentukan modal dengan cara meningkatkan tingkat pendapatan, tabungan, dan investasi.

Untuk Negara Indonesia, peningkatan laju pembentukan modal ini menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kemiskinan masyarakat Indonesia itu sendiri. Hal ini diakibatkan karena tingkat tabungan yang rendah. Tingkat tabungan rendah karena tingkat pendapatan juga rendah, akibatnya laju investasi juga rendah dan berpengaruh pada rendahnya modal dan produktivitas. Keadaan inilah yang sering disebut dengan lingkaran setan kemiskinan.

Salah satu cara untuk memotong lingkaran setan ini adalah diperlukan suatu pembangunan yang terencana. Ada dua cara untuk memotong lingkaran setan tersebut yaitu:

- Melakukan pembangunan yang terencana dengan mencari modal dari luar negeri yang disebut industrialisasi yang diproteksi.
- Dengan cara menghimpun tabungan wajib yang disebut industrialisasi dengan kemampuan sendiri.

Dasar pemikiran timbulnya perencanaan tersebut adalah:

- Untuk memperbaiki dan memperkuat mekanisme pasar.
- Untuk mengurangi pengangguran

Jadi singkat kata, perencanaan pembangunan sangat diperlukan karena merupakan jalan terbaik untuk mengatasi kemiskinan di negara berkembang khususnya di negara Indonesia. Perencanaan yang baik diperlukan untuk mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan dan kesejahteraan, meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita, meningkatkan kesempatan kerja dan untuk pembangunan secara keseluruhan.

Edi Wibowo dalam bukunya *Perencanaan dan Strategi Pembangunan di Indonesia* menyatakan bahwa perencanaan ekonomi adalah usaha secara sadar dari suatu pemerintahan untuk memengaruhi, mengarahkan, serta mengendalikan perubahan variable-variabel ekonomi yang utama (misalnya GDP (Gross Domestik Product), konsumsi, investasi, tabungan dan lain-lain). Suatu rencana ekonomi bisa juga dianggap serangkaian sasaran atau target ekonomi secara kuantitatif yang khusus yang harus dicapai dalam suatu jangka waktu tertentu rencana ekonomi bias mencakup keseluruhan (komprehensif) maupun secara parsial (sebagian).

Adapun strategi pembangunan ekonomi yang dapat dilakukan oleh suatu negara adalah sebagai berikut:

- a. Strategi pertumbuhan
Strategi pembangunan ekonomi negara terpusat pada pembentukan modal, serta menanamkan secara seimbang, terarah dan memusat. Selanjutnya bahwa pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh golongan lemah melalui proses merambat kebawah atau melalui tindakan koreksi Pemerintah mendistribusikan hasil pembangunan. Kritik paling keras dari strategi yang pertama ini adalah bahwa kenyataan yang terjadi adalah ketimpangan yang semakin tajam.
- b. Strategi pembangunan dengan pemerataan
Konsep strategi ini adalah dengan ditekankannya peningkatan pembangunan melalui teknik *social engineering*, yaitu penyusunan perencanaan induk dan paket program terpadu. Jika pembangunan ekonomi ingin terlaksanakan diperlukan sarana untuk menunjang kegiatan ekonomi, terutama penyediaan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan jalan raya.
- c. Membuat dan melaksanakan perencanaan pembangunan
Tujuannya tentu untuk mencapai sasaran pembangunan ekonomi. Namun demikian, apa arti perencanaan tanpa pelaksanaan? Oleh karena itu, dalam perencanaan ini perlu adanya dukungan pemerintah dan pengawasan dari seluruh masyarakat.
- d. Mengembangkan kegiatan ekonomi
Sektor pertanian sebenarnya menjanjikan jika dikelola dengan baik, misalnya para petani menggunakan bibit unggul dan kemudian menggunakan mesin berteknologi canggih. Namun hal ini memerlukan modal yang tidak sedikit. Pemerintah ikut mendukung untuk kegiatan modernisasi ini, mulai dari sosialisasi hingga pemberian subsidi bagi para petani tersebut. Masalah permodalan untuk perubahan struktur ekonomi ini tentunya akan teratasi jika pendidikan meningkat, terlaksananya pembangunan ekonomi, serta tabungan dan investasi.
- e. Meningkatkan tabungan dan investasi
Tabungan dan investasi merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan. Dengan perbaikan kualitas pendidikan, masyarakat akan berupaya untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatannya, sehingga dapat meningkatkan tabungan dan investasi.
- f. Meningkatkan kualitas pendidikan

Pendidikan merupakan unsur penting pembentuk kepribadian bangsa dan kualitas masyarakatnya. Di berbagai negara, pendidikan selalu diutamakan dalam setiap pembahasan strategi yang dibuat pemerintah untuk memajukan pembangunan ekonominya. Kebijakan pendidikan di Indonesia wajib belajar sembilan tahun yang kemudian ditingkatkan menjadi wajib belajar 12 tahun. Setelah menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun, pemerintah juga sering kali membuka kesempatan bagi siswa berprestasi untuk mendapatkan beasiswa ke perguruan tinggi, bahkan program ini diikuti oleh banyak pihak swasta dalam upaya membangun kualitas bangsa.

g. Strategi ketergantungan

Inti dari konsep strategi ketergantungan adalah "kemiskinan di negara negara berkembang disebabkan adanya ketergantungan negara tersebut dari pihak atau negara lain". Namun, kita dituntut untuk mandiri. Teori tersebut kemudian dikritik oleh Khotari dengan menyatakan bahwa "teori ketergantungan tersebut cukup relevan, namun sayangnya semacam dalih kenyataan dari kurangnya usaha".

h. Strategi pendekatan kebutuhan pokok

Sasaran dan strategi ini adalah menanggulangi kemiskinan secara masal. Jika kebutuhan pokok tidak mungkin dapat dipenuhi jika pendapatan hasil rendah akibat kemiskinan yang bersumber pada kepengangguran sebaiknya usaha usaha lebih mengarahkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, kebutuhan pokok dan lain lain.

7. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Sistem ini adalah pengganti dari Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) dan mulai berlaku sejak tahun 2005.

a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (disingkat RPJP Nasional) adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun. RPJP Nasional untuk tahun 2005 sampai dengan 2025 diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. Pelaksanaan RPJP Nasional 2005-2025 terbagi dalam tahap-tahap perencanaan pembangunan dalam periodisasi perencanaan pembangunan jangka menengah nasional 5 (lima) tahunan.

b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, (disingkat RPJM Nasional), adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang terdiri dari:

- 1) RPJM Nasional I Tahun 2005–2009, dikenal sebagai indonesia sehat 2009,
- 2) RPJM Nasional II Tahun 2010–2014, dikenal sebagai indonesia smart 2014,
- 3) RPJM Nasional III Tahun 2015–2019, dikenal sebagai permata indonesia 2019,
- 4) RPJM Nasional IV Tahun 2020–2024.

RPJM tersebut kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) setiap tahunnya.

c. Rencana Kerja Pemerintah

Rencana Kerja Pemerintah (disingkat RKP) adalah rencana pembangunan tahunan nasional, yang memuat prioritas pembangunan nasional, rancangan

kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal, serta program kementerian/lembaga, lintas kementerian/lembaga kewilayahan dalam bentuk kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikatif. RKP merupakan pedoman bagi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

d. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (disingkat RPJP Daerah) adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 (dua puluh). RPJP Nasional untuk tahun 2005 sampai dengan 2025 diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. RPJP Daerah yang memuat visi, misi, dan arah Pembangunan Jangka Panjang Daerah disusun mengacu kepada RPJP Nasional.

e. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, (disingkat RPJM Daerah) adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk perioda 5 (lima) tahunan yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memerhatikan RPJM Nasional.

C. Rangkuman

Selamat kalian telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran 2. Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa diambil.

1. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara
2. Perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif. Bukan hanya pertumbuhan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, sosial, dan teknik.
3. Indikator pembangunan ekonomi: peningkatan pendapatan nasional, peningkatan Produk Nasional (PNB), terbukanya kesempatan kerja, perekonomian stabil, surplus neraca pembayaran luar negeri, dan distribusi pendapatan merata.
8. Tahapan pembangunan ekonomi: tahap pertanian (agraris), tahap manufaktur (industri), tahap ketiga (bidang jasa).
9. Masalah pembangunan ekonomi: kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, tingginya angka pertumbuhan penduduk.
10. Perencanaan ekonomi adalah usaha secara sadar dari suatu pemerintahan untuk mempengaruhi, mengarahkan serta mengendalikan perubahan variable-variabel ekonomi yang utama.
11. Sistem perencanaan pembangunan nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah

D. Penugasan Mandiri

Diskusikan dengan teman satu kelompok: Perhatikan konsep tahapan ekonomi dan kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini. Pada tahap Pembangunan Ekonomi manakah Indonesia berada? Berikan alasan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

E. Latihan Soal 2

1. Perhatikan uraian di bawah ini!
 - 1) Terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan per kapita dari tahun ke tahun
 - 2) Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
 - 3) Mengalami perubahan struktur ekonomi
 - 4) Ditemukan berbagai sumber produktif serta dapat dioptimalkan dengan baik
 - 5) Adanya inovasi serta penguasaan dan pengembangan IPTEKDari uraian di atas, yang termasuk ciri-ciri pembangunan ekonomi yaitu
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 5
 - C. 1, 2, dan 4
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 1, 3, dan 5
2. Tujuan utama negara mengadakan pembangunan ekonomi adalah
 - A. meningkatkan kesempatan kerja
 - B. menekan pertumbuhan penduduk dan mendorong pendapatan nasional
 - C. menyejahterakan rakyatnya
 - D. meningkatkan akumulasi modal dalam jangka panjang
 - E. meningkatkan out put dalam jangka panjang
3. Berikut ini adalah tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi, *kecuali*

- A. kenaikan GNP
 - B. pendapatan per kapita
 - C. kekayaan alam
 - D. laju inflasi
 - E. tingkat pengangguran
4. Kemajuan teknologi mempengaruhi pembangunan karena kemajuan teknologi berarti
- A. terjadi penghematan modal
 - B. naiknya pendapatan per kapita penduduk
 - C. terjadinya inefisiensi
 - D. terjadinya keadaan ekonomi yang stabil
 - E. terbukanya kesempatan kerja
5. Jumlah penduduk produktif yang meningkat terus melebihi tingkat kesempatan kerja menimbulkan banyaknya pengangguran. Dampak dari pengangguran bila dilihat dari pembangunan ekonomi adalah
- A. Semakin banyaknya masyarakat yang membuka usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan.
 - B. Pendapatan perusahaan menurun karena banyak masyarakat yang tidak mampu membeli.
 - C. Pendapatan masyarakat dan nasional menurun sehingga pembangunan ekonomi terhambat.
 - D. Beban sosial akan mengalami peningkatan sebagai dampak dari kejahatan yang meningkat.
 - E. Meningkatkan angka kriminalitas di masyarakat sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan.
6. Ciri-ciri umum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi antara lain :
- 1. Terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan perkapita dari tahun ke tahun
 - 2. Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
 - 3. Mengalami perubahan struktur ekonomi
 - 4. Ditemukan sumber-sumber produktif dan dapat didayagunakan dengan baik
 - 5. Adanya inovasi dan penguasaan teknologi baru serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Yang termasuk ciri-ciri pembangunan ekonomi adalah
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 2, 3, dan 5
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi :
- 1) Sumber daya manusia yang banyak
 - 2) Kesempatan kerja sempit
 - 3) Sumber daya alam yang melimpah
 - 4) Modal yang sedikit
 - 5) Penguasaan teknologi modern
- Yang termasuk faktor-faktor yang menghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 2, 3, dan 5
8. Faktor yang menentukan dalam proses pembangunan ekonomi yaitu ...

- A. Teknologi
 - B. Sumber Daya Manusia
 - C. Permodalan
 - D. Sumber Daya Alam
 - E. Luasnya pasar
9. Hubungan antara perkembangan penduduk dengan pembangunan yaitu
- A. Pertambahan penduduk yang cepat, usia produktif sebanding dengan ratio ketergantungan
 - B. Bertambahnya penduduk akan mendorong tingkat konsumsi yang tinggi
 - C. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka pelaksanaan pembangunan akan semakin lancar dan ramai
 - D. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka jumlah tenaga kerja bertambah dan memperluas pasar hasil produksinya
 - E. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka program KB menjadi penting dalam pembangunan
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan nasional
 - 2) Peningkatan pertumbuhan ekonomi
 - 3) Rendahnya penyerapan tenaga kerja
 - 4) Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
 - 5) Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja
- Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang termasuk keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu
- A. 1), 2) dan 3)
 - B. 1), 2) dan 4)
 - C. 1), 3) dan 3)
 - D. 2), 4) dan 5)
 - E. 3), 4) dan 5)